

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸⁵

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶ Rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Permasalahan asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya yaitu hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁸⁷

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm.2

⁸⁶ *Ibid.*, hlm.16.

⁸⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 42-43.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikarenakan untuk melihat pengaruh dan menjelaskan keterkaitan dari keempat variabel tersebut yaitu, variabel X_1 (Motivasi), X_2 (Kualitas Pelayanan), X_3 (Religiusitas) dan variabel Y (Minat Nasabah).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸

Dalam penelitian ini penulis menentukan tiga variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono variabel Independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸⁹

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Motivasi (X_1)

Motivasi menurut penulis motivasi merupakan sesuatu dalam keadaan diri manusia atau dari luar diri (lingkungan) yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu atau bertindak guna mencapai suatu tujuan.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 67

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 69

b. Kualitas Pelayanan (X_2)

Kualitas pelayanan menurut penulis adalah kemampuan dan tindakan dari suatu perusahaan guna memenuhi harapan dan kebutuhan para konsumen atau orang menerimanya.

c. Religiusitas (X_3)

Religiusitas menurut penulis adalah tingkat pemahaman dan keyakinan terhadap agama yang dianut, kemudian penanamannya dapat direalisasikan oleh sikap dan perilakunya di dalam kehidupan.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁰

Variabel terikat atau *dependen variable* dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah (Y). minat adalah ketertarikan, keinginan dan rasa suka dalam individu terhadap sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu sehingga akan mendatangkan suatu kepuasan dalam diri individu tersebut. Adapun Operasional Variabel berdasarkan judul penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 69.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X_1)	Intrinsik	<p>a. Keinginan secara alamiah dari diri sendiri untuk menyalurkan infaq sedekah online</p> <p>b. Kesadaran yang ada untuk saling tolong menolong melalui infaq sedekah online</p> <p>c. Nasabah berinfaq sedekah online karena mempercayai harta yang dikeluarkan akan tepat sasaran</p>	<i>Likert</i>
	Ekstrinsik	<p>a. Nasabah melakukan infaq sedekah online karena adanya sosialisasi atau informasi</p> <p>b. Adanya ajakan untuk infaq sedekah online dari lingkungan sekitar</p>	<i>Likert</i>
Kualitas Pelayanan (X_2)	<i>Tangibles</i>	<p>a. Tampilan aplikasi BSI Mobile mudah dimengerti nasabah.</p> <p>b. Menyediakan fitur Islami dari BSI Mobile yang berguna dan bermanfaat, salah satunya infaq sedekah.</p>	<i>Likert</i>

	<i>Reliability</i>	<p>a. BSI Mobile menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan yaitu infaq sedekah</p> <p>b. Menyediakan kebebasan nasabah untuk menyesuaikan nominal yang akan disalurkan</p> <p>c. Nasabah bebas memilih amil mana yang akan menyalurkan infaq sedekahnya</p>	<i>Likert</i>
	<i>Responsiveness</i>	<p>a. Menyediakan tampilan otomatis layanan infaq sedekah setelah transaksi.</p> <p>b. Menyediakan pelayanan infaq sedekah yang mudah dimanapun dan kapanpun.</p>	<i>Likert</i>
	<i>Assurance</i>	<p>a. BSI Mobile menanamkan kepercayaan pada nasabahnya.</p> <p>b. Membuat nasabah merasa aman dalam transaksinya karena lembaga sudah terpercaya.</p>	<i>Likert</i>
	<i>Empathy</i>	<p>a. Memberikan layanan jasa dengan benar dan sesuai kebutuhan nasabah.</p>	<i>Likert</i>

		b. Menyediakan <i>customer care</i> untuk pelaporan jika ada masalah transaksi.	
Religiusitas (X ₃)	Keyakinan/Ideologik	a. Adanya keyakinan bahwa peduli kepada sesama akan mendatangkan pahala. b. Mengetahui adanya perintah dari agama untuk berbuat tolong menolong.	<i>Likert</i>
	Praktik Agama/Peribadatan	a. Salah satu bentuk ketaatan yaitu melaksanakan infaq sedekah. b. Adanya keamanan yaitu menjaga <i>privacy</i> dalam melakukan infaq sedekah.	<i>Likert</i>
	Pengalaman	a. Infaq sedekah dapat mensejahterakan umat manusia yang lebih membutuhkan. b. Mempererat solidaritas untuk membantu sesama manusia.	<i>Likert</i>
	Pengetahuan Agama	a. Mengetahui bahwa infaq sedekah terdapat dalam	<i>Likert</i>

		<p>surah dalam al-quran dan hadisinya.</p> <p>b. Ada pengetahuan dari ilmu agama untuk terbiasa melakukan infaq sedekah</p>	
	Konsekuensi	<p>a. Infaq sedekah akan mendatangkan timbal balik yang baik</p> <p>b. Infaq sedekah yang dikeluarkan harus dengan hati yang ikhlas</p>	<i>Likert</i>
Minat (Y)	Perhatian	<p>a. Nasabah memiliki perhatian dan keinginan sendiri untuk berinfaq sedekah online</p> <p>b. Nasabah mencari informasi mengenai infaq sedekah online melalui internet atau media sosial</p>	<i>Likert</i>
	Tertarik	<p>a. Nasabah berinfaq sedekah online karena tertarik dengan fitur infaq sedekah online dengan segala kemudahannya</p> <p>b. Nasabah berinfaq sedekah online karena menjadi salah satu</p>	<i>Likert</i>

		alternatif untuk memperbanyak amalan	
	Tindakan	<p>a. Mempercayai dengan fitur dari aplikasi BSI Mobile dengan mulai menyalurkan infaq sedekahnya</p> <p>b. Nasabah mengajak dan merekomendasikan adanya fitur infaq sedekah online kepada nasabah BSI lainnya.</p>	<i>Likert</i>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BSI pengguna aplikasi BSI Mobile di Kota Tasikmalaya yang jumlah populasinya tidak diketahui karena ketidakterediaan data.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 126.

mewakili populasinya.⁹² Roscoe dalam buku sugiyono memberikan saran-saran tentang ukuran sampel penelitian, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁹³

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini yang dimana populasinya tidak diketahui, maka menggunakan rumus Cochran yakni sebagai berikut:⁹⁴

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% sebesar 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = *Margin of Error* atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat di tolerir sebesar 10%

Berdasarkan hitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 96 sampel.

⁹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 64.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 143.

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 136.

Adapun responden atau sampel pada penelitian ini yaitu Nasabah bank BSI yang mempunyai BSI Mobile di Kota Tasikmalaya dan sudah menggunakan fitur infaq sedekah untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang diperoleh dibulatkan menjadi 100 sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁹⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹⁶ Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁹⁷

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 218-219.

⁹⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 120-121.

⁹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 75.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹⁸

Kuesioner yang digunakan penulis yaitu berupa *google form*, dengan memberikan beberapa pernyataan kepada responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui media sosial, karena kantor cabang BSI yang berada di Kota Tasikmalaya terdapat tiga cabang yaitu di BSI KC Sutisna Senjaya, BSI KC Masjid Agung dan BSI KC Ahmad Yani. Maka, di dalam kuesioner penulis menyantumkan pertanyaan pilihan mengenai “Nasabah BSI di” untuk mengetahui jawaban responden mengenai di BSI mana tempat responden tersebut menjadi nasabah.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁹⁹ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk angket yang disebarkan kepada nasabah BSI di Kota Tasikmalaya dan disediakan lima opsi pilihan dengan menggunakan teknik skala *Likert*.

Teknik dengan skala *Likert* ini memungkinkan responden untuk menilai item pada skala lima hingga tujuh poin tergantung pada jumlah

⁹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 199.

⁹⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm. 384.

perjanjian atau ketidaksepakatan mereka pada item tersebut.¹⁰⁰ Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰¹

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Motivasi (X ₁)	1) Mengetahui keinginan secara alamiah dari diri sendiri untuk menyalurkan infaq sedekah online, Adanya kesadaran untuk saling tolong menolong dan karena mempercayai harta yang dikeluarkan akan tepat sasaran.	1,2,3	3
	2) Melakukan infaq sedekah online karena adanya sosialisasi atau informasi dan adanya ajakan untuk infaq sedekah online dari lingkungan sekitar.	4,5,6	3
Kualitas Pelayanan (X ₂)	3) Tampilan aplikasi BSI Mobile mudah dimengerti nasabah Menyediakan fitur Islami dari BSI Mobile yang berguna dan bermanfaat	7,8,9	3

¹⁰⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm. 390.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 146.

	4) BSI Mobile menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan yaitu infaq sedekah Menyediakan kebebasan nasabah untuk menyesuaikan nominal yang akan disalurkan	10,11,12	3
	5) Menyediakan tampilan otomatis layanan infaq sedekah setelah transaksi. Menyediakan pelayanan infaq sedekah yang mudah dimanapun dan kapanpun.	13,14	2
	6) BSI Mobile menanamkan kepercayaan pada nasabahnya dan membuat nasabah merasa aman dalam transaksinya karena lembaga sudah terpercaya.	15,16	2
	7) Memberikan layanan jasa dengan benar dan sesuai kebutuhan nasabah. Menyediakan <i>customer care</i> untuk pelaporan jika ada masalah transaksi.	17,18	2
Religiusitas (X ₃)	8) Mengetahui adanya keyakinan bahwa peduli kepada sesama akan mendatangkan pahala. Mengetahui adanya perintah dari agama untuk berbuat tolong menolong.	19,20	2
	9) Mengetahui salah satu bentuk ketaatan yaitu melaksanakan infaq sedekah. Adanya <i>privacy</i> dalam melakukan infaq sedekah.	21,22	2

	10) Infaq sedekah dapat mensejahterakan umat manusia yang lebih membutuhkan Mempererat solidaritas untuk membantu sesama manusia.	22,23	2
	11) Mengetahui bahwa infaq sedekah terdapat dalam surah dalam al-quran dan hadisnya. Adanya pengetahuan dari ilmu agama untuk terbiasa melakukan infaq sedekah	24,25	2
	12) Mengatahui Infaq sedekah akan mendatangkan timbal balik yang baik, Fitur infaq sedekah membuat lebih rajin untuk infaq sedekah	26,27	2
Minat (Y)	13) Mengetahui Fitur infaq sedekah BSI Mobile mudah dipelajari. BSI Mobile mempermudah transaksi infaq sedekah online.	28,29	2
	14) Nasabah berinfaq sedekah online karena tertarik dengan fitur infaq sedekah online. Nasabah berinfaq sedekah online karena menjadi salah satu alternatif untuk memperbanyak amalan	30,31,32	3
	15) Mempercayai dengan fitur dari aplikasi BSI Mobile dengan mulai menyalurkan infaq sedekahnya. Mengajak dan	33,34	<i>Likert</i>

	merekomendasikan adanya fitur infaq sedekah online kepada nasabah BSI lainnya.		
--	--	--	--

Tabel 3. 3 Notasi dan Skor Pada Skala Likert Pernyataan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X₁)	Kriteria Jawaban Variabel (X₂)	Kriteria Jawaban Variabel (X₃)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 4 Notasi dan Skor Pada Skala Likert Pernyataan Negatif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X₁)	Kriteria Jawaban Variabel (X₂)	Kriteria Jawaban Variabel (X₃)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
1	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)

3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
4	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada tahap ini dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable, maka dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁰²

Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Dasar keputusan uji validitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} (pada nilai signifikansi 5%) maka item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} (pada nilai signifikansi 5%) maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

¹⁰² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*...hlm.198.

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Motivasi (X1)

No.	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel 5%}	Keterangan
1.	0,515	0,195	Valid
2.	0,422	0,195	Valid
3.	0,426	0,195	Valid
4.	0,473	0,195	Valid
5.	0,230	0,195	Valid
6.	0,378	0,195	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kualitas pelayanan (X2)

No.	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel 5%}	Keterangan
1.	0,741	0,195	Valid
2.	0,782	0,195	Valid
3.	0,275	0,195	Valid
4.	0,621	0,195	Valid
5.	0,603	0,195	Valid
6.	0,238	0,195	Valid
7.	0,742	0,195	Valid
8.	0,665	0,195	Valid
9.	0,792	0,195	Valid
10.	0,784	0,195	Valid
11.	0,278	0,195	Valid
12.	0,707	0,195	Valid

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Religiusitas (X3)

No.	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel 5%}	Keterangan
1.	0,525	0,195	Valid
2.	0,551	0,195	Valid
3.	0,730	0,195	Valid
4.	0,819	0,195	Valid
5.	0,750	0,195	Valid
6.	0,731	0,195	Valid
7.	0,498	0,195	Valid
8.	0,613	0,195	Valid
9.	0,336	0,195	Valid
10.	0,301	0,195	Valid

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Minat (Y)

No.	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel 5%}	Keterangan
1.	0,240	0,195	Valid
2.	0,473	0,195	Valid
3.	0,319	0,195	Valid
4.	0,254	0,195	Valid
5.	0,579	0,195	Valid
6.	0,503	0,195	Valid
7.	0,482	0,195	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Azwar dalam buku Sandu Riyoto dan Ali Sodik, reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Azwar juga menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.¹⁰³

Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pernyataan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai.¹⁰⁴

¹⁰³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm.91

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 125.

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi (X1)

No.	<i>r</i>_{hitung}	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	0,671	0,60	Reliabel
2.	0,673	0,60	Reliabel
3.	0,631	0,60	Reliabel
4.	0,613	0,60	Reliabel
5.	0,683	0,60	Reliabel
6.	0,679	0,60	Reliabel

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X2)

No.	<i>r</i>_{hitung}	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	0,864	0,60	Reliabel
2.	0,862	0,60	Reliabel
3.	0,887	0,60	Reliabel
4.	0,873	0,60	Reliabel
5.	0,874	0,60	Reliabel
6.	0,884	0,60	Reliabel
7.	0,863	0,60	Reliabel
8.	0,866	0,60	Reliabel
9.	0,859	0,60	Reliabel
10.	0,862	0,60	Reliabel
11.	0,890	0,60	Reliabel
12.	0,868	0,60	Reliabel

Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Religiusitas (X3)

No.	<i>r</i>_{hitung}	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	0,853	0,60	Reliabel
2.	0,851	0,60	Reliabel
3.	0,836	0,60	Reliabel
4.	0,831	0,60	Reliabel
5.	0,829	0,60	Reliabel
6.	0,838	0,60	Reliabel
7.	0,861	0,60	Reliabel
8.	0,844	0,60	Reliabel
9.	0,869	0,60	Reliabel
10.	0,872	0,60	Reliabel

Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Minat (Y)

No.	<i>r</i>hitung	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	0,733	0,60	Reliabel
2.	0,666	0,60	Reliabel
3.	0,715	0,60	Reliabel
4.	0,712	0,60	Reliabel
5.	0,636	0,60	Reliabel
6.	0,608	0,60	Reliabel
7.	0,709	0,60	Reliabel

F. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pembuktian data berdistribusi normal dilakukan dengan mengadakan pengujian normalitas terhadap data. uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Uji Pengambilan keputusan dengan jika nilai *sig* lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai *sig* kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal ¹⁰⁵

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Pengujian ini

¹⁰⁵ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 14.

dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu.¹⁰⁶ Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *sig deviation from linierarity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang *linier* antara kedua variabel. Jika nilai *sig deviation from linierarity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang *linier* antara kedua variabel.¹⁰⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda tentu akan terdapat jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dua atau lebih variabel bebas yang tersedia mengandung gejala multikolinier atau tidak.¹⁰⁸ Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas dan

¹⁰⁶I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 47.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 53.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 55-56

nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.¹⁰⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Model penelitian yang baik ialah tidak terdapat heterokedastisitas. Sehingga tidak terdapat bias atau penyimpangan antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya.¹¹⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi.¹¹¹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari

¹⁰⁹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis...*, hlm. 61-62

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 65-66.

¹¹¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 79.

seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹¹²

1. Deskriptif Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.¹¹³

2. Uji Hipotesis

- a. Pengujian Hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$), Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$), dan Hipotesis 3 ($X_3 \rightarrow Y$)

Untuk menguji Hipotesis 1, 2 dan 3 maka digunakan teknik analisa sebagai berikut:

- 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi (hubungan) merupakan suatu bentuk analisi inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 206.

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 206-207.

atau kekuatan hubungan, bentuk hubungan kausal dan hubungan timbal balik diantara variabel-variabel penelitian. Analisis korelasi sederhana dapat diartikan sebagai suatu analisis data yang bermaksud untuk melihat kekuatan atau besarnya hubungan timbal balik antara dua variabel.¹¹⁴ Untuk dapat diinterpretasikan terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:¹¹⁵

Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,999	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

2) Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat dipengaruhi oleh varian variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.¹¹⁶

¹¹⁴ Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 74

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm.184

¹¹⁶ Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 183.

3) Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana merupakan regresi dengan menggunakan satu variabel bebas sebagai penaksir perubahan variabel tergantung.¹¹⁷ Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹¹⁸

4) Uji t

Uji t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua mean (rata – rata) sampel. Uji - t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji - t pertama kali dikembangkan oleh William Seely Gosset pada tahun 1915. William Seely Gosset menggunakan nama samaran Student, dan huruf t yang terdapat dalam istilah uji “t” dari huruf terakhir nama beliau. Uji-t disebut juga dengan nama student t.¹¹⁹ Dasar keputusan uji t, apabila t hitung > t tabel yaitu berbeda secara signifikansi maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila t hitung < t tabel yaitu tidak

¹¹⁷ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 162

¹¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2007), hlm. 261.

¹¹⁹ I Putu Ade dan I Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 75.

berbeda secara signifikansi maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Hipotesis 4 ($X_1 + X_2 + X_3 \rightarrow Y$)

1) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.¹²⁰

2) Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat dipengaruhi oleh varian variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.¹²¹

3) Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹²²

¹²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.231.

¹²¹ Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset...*, hlm. 183.

¹²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.275.

4) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.¹²³

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya dengan sasaran nasabah BSI yang menggunakan menggunakan BSI Mobile dan menggunakan fitur infaq sedekah.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 14 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022 - 2023								
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023
1.	SK Judul									
2.	Penyusunan Usulan Penelitian									

¹²³ Asnawati dan Herning Indriastusi, *Analisis Inovasi Produk dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.45.

